

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan suatu negara yang berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat serta menunjang berjalannya roda perekonomian sebagaimana fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Sebagai lembaga intermediasi sektor keuangan, bank memiliki peran penting dalam perekonomian setiap negara termasuk Indonesia. Mediasi sektor keuangan tentu juga terkait dengan efisiensi pada perekonomian serta berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian maka semakin baik tingkat mediasi suatu perbankan dalam pengumpulan serta penyaluran dananya maka perekonomian suatu negara tentu berkembang lebih cepat. Namun demikian, sektor keuangan juga sangat peka dan mudah terpengaruh dengan kebijakan pemerintah serta kondisi ekonomi makro maupun mikro pada negara yang bersangkutan (Demirguic-Kunt dan Huizinga, 1998).

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Semakin efisien bank dalam menjalankan usahanya, akan semakin tinggi

profitabilitas suatu bank, sehingga hal tersebut menunjukkan semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Keberadaan sektor perbankan yang sehat sangat penting untuk mendukung stabilitas ekonomi makro dan kebijakan stabilitas yang efisien. Namun sebaliknya, sistem perbankan yang tidak sehat tidak akan mampu berfungsi sebagai lembaga perantara yang efektif. Menurut Athanasoglou (2005), selama dua dekade terakhir, sektor perbankan dunia telah mengalami transformasi-transformasi yang signifikan dalam lingkungan operasionalnya. Transformasi-transformasi tersebut disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap struktur dan kinerja sektor perbankan secara umum. Sistem perbankan yang kuat dan *profitable* akan mendorong stabilitas keuangan serta meningkatkan kecepatan perbaikan perekonomian dari *macroeconomic shocks* (Berlack, 2004). Oleh karena itu, tidak sedikit para peneliti di bidang keuangan yang sangat tertarik melakukan riset untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank seperti Demcug-Kunt dan Huizinga (2000), Athanasoglou et al (2005), serta Dietrich dan Wanzenried (2010).

Pada tahun 1998, Indonesia mengalami krisis yang sangat parah. Krisis tersebut berdampak pada semua sektor di negara ini, tidak terkecuali sektor perbankan. Hal tersebut ditandai dengan adanya penarikan dana besar-besaran yang dilakukan oleh masyarakat kepada bank atau yang disebut dengan *banking rush*. Keadaan ini menyebabkan nilai rupiah terhadap mata uang asing khususnya dollar menurun secara drastis sehingga beban bank-bank yang memiliki

kewajiban dalam nominasi mata uang semakin berat. Selain itu, melonjaknya tingkat suku bunga yang menyebabkan semakin menipisnya margin bunga bank juga semakin memperparah keadaan tersebut, sehingga banyak bank yang mengalami kerugian bahkan tidak sedikit yang gulung tikar. Dampak dari banyaknya bank-bank bermasalah menyebabkan cukup banyak bank yang dilikuidasi, sehingga pemerintah melakukan pembenahan melalui kebijakan-kebijakan perbankan yang kondusif untuk memulihkan kondisi perbankan Indonesia dari krisis yang terjadi. Pemulihan tersebut tidak terlepas dari target operasional bank yang akan dicapai yakni profitabilitas yang akan mendukung kelangsungan operasional perbankan.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank telah banyak dilakukan. Banyak penelitian terdahulu yang menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank yang dilihat dari karakteristik spesifik bank berupa rasio-rasio keuangan. Beberapa penelitian juga menguji beberapa faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank, seperti penelitian yang dilakukan oleh Demircuc-Kunt dan Huizinga (2000), Athanasoglou et al (2005), Pasiouras dan Kosmidou (2006), serta Dietrich dan Wanzenried (2010). Akan tetapi penelitian yang menguji pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap profitabilitas bank secara komprehensif, masih sangat jarang dilakukan di Indonesia. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari faktor-faktor internal bank berupa rasio-rasio keuangan bank serta faktor-faktor eksternal bank berupa karakteristik spesifik industri perbankan dan faktor kondisi ekonomi makro berupa inflasi terhadap profitabilitas

bank. Faktor internal bank berupa karakteristik spesifik bank terdiri dari rasio-rasio keuangan bank yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank seperti rasio modal, rasio BOPO, pertumbuhan bank yang diukur dari banyaknya dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank, serta kepemilikan suatu bank. Sementara itu, faktor eksternal bank berupa karakteristik spesifik industri perbankan diukur dengan indeks *herfindahl* yang menjadi ukuran konsentrasi pasar dalam industri perbankan, serta kondisi ekonomi makro diukur dengan tingkat inflasi dimana tingkat inflasi suatu negara menunjukkan kondisi perekonomian yang sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek dalam perekonomian negara tersebut. Untuk itu, inflasi digunakan sebagai ukuran dari faktor kondisi makroekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian sangat diperlukan untuk memberikan kemudahan dalam pemecahan masalah yang ada. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor spesifik bank yang meliputi *equity to total asset*, rasio BOPO, *growth of deposits*, dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap profitabilitas bank?
2. Apakah faktor spesifik industri yang diukur dengan indeks *herfindahl* berpengaruh terhadap profitabilitas bank?
3. Apakah faktor makroekonomi yang berupa inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas bank?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor spesifik bank yang meliputi *equity to total asset*, rasio BOPO, *growth of deposits*, dan kepemilikan asing terhadap profitabilitas bank
2. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor spesifik industri yang diukur dengan indeks *herfindahl* terhadap profitabilitas bank
3. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor makroekonomi yang berupa inflasi terhadap profitabilitas bank

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia akademisi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank dilihat dari faktor internal dan eksternal bank.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pembanding dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang pada bidang dan permasalahan yang serupa.

- c. Untuk pengelola dan praktisi perbankan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengelolaan bank di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti; sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai bidang penelitian yang relevan dengan latar belakang pendidikan peneliti.
- b. Bagi perusahaan (bank); dapat menjadi pertimbangan bagi para pengambil keputusan dalam mengoptimalkan profitabilitas bank yang terkait dengan faktor-faktor internal dan eksternal.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini terdapat sub bab-sub bab yang menjadi dasar penulisan bagi peneliti, yaitu yang terdiri atas latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan atas dilakukannya penelitian, serta sistematika penulisan yang memaparkan bagian-bagian penting dari isi laporan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini secara garis besar berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, pada bab

kedua ini juga dipaparkan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan teori dan pendukung dari pembahasan bagi penelitian ini. Kerangka konsep yang menjadi dasar untuk mengarahkan penelitian agar dapat mencapai tujuan seperti yang telah dituliskan sebelumnya, juga dipaparkan pada bab ini. Disamping itu juga terdapat pembahasan mengenai hipotesis dan model analisis sebagai gambaran permasalahan apa yang akan dipecahkan.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini berisi tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian untuk menjelaskan hasil penelitian secara jelas berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti, analisis model dan pengujian hipotesis dan diakhiri dengan pembahasan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam penelitian ini berisi simpulan dari hasil penelitian berdasarkan hasil analisis dan pembahasan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab 5 ini juga berisi tentang keterbatasan penelitian dan saran dari penulis bagi instansi terkait maupun bagi penelitian selanjutnya.